

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Lokasi Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II METODE PENELITIAN	5
2.1 Tahap Pendahuluan	5
2.2 Tahap Pengumpulan Data	5
2.3 Tahap Pengolahan dan Analisis Data.....	6
2.4 Tahap Penyajian Data	6
2.5 Sarana dan Prasarana.....	6
2.6 Diagram Alir	8
BAB III DASAR TEORI	9
3.1 Hidrogeologi	9
3.2 Formasi Batuan Pembawa Air	9
3.3 Akuifer dan Distribusi Airtanah.....	11
3.4 Hidrokimia	14
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA	24
4.1 Fisiografi Regional Pegunungan Selatan	24
4.2 Stratigrafi Regional Pegunungan Selatan.....	25
4.3 Struktur Geologi Regional	31
BAB V GEOLOGI DAERAH PENELITIAN.....	34
5.1 Pola Pengaliran Daerah Penelitian.....	34

5.1.1 Pola Dendritik 1	34
5.1.2 Pola Dendritik 2	35
5.2 Geomorfologi Daerah Penelitian.....	35
5.2.1 Bentuk Asal Fluvial	36
5.2.2 Bentuk Asal Struktural.....	36
5.2.3 Bentuk Asal Karst	38
5.2.4 Bentuk Asal Denudasional.....	38
5.3 Stratigrafi Daerah Penelitian	40
5.3.1 Satuan Batupasir Sambipitu	41
5.3.2 Satuan Kalkarenit Oyo	45
5.3.3 Satuan Batugamping Terumbu Wonosari	50
5.4 Struktur Geologi Daerah Penelitian	53
5.4.1 Sesar Mendatar Kanan Pengkol	53
5.4.2 Kekar Pengkol.....	56
5.4.3 Sesar Turun Kedungpoh.....	57
5.4.3 Sesar Mendatar Kiri Kedungpoh.....	59
5.5 Sejarah Geologi.....	60
5.6 Potensi Daerah Penelitian	62
5.6.1 Potensi Positif	62
5.6.2 Potensi Negatif.....	66
BAB VI HIDROKIMIA DAERAH PENELITIAN.....	68
6.1 Hidrogeologi Daerah Penelitian.....	68
6.2 Data dan Analisis Hidrokimia Airtanah.....	68
6.1.1 Diagram Trilinier Piper	72
6.2.2 Diagram Stiff.....	75
6.3.3 Diagram Durov.....	78
6.2 Hidrokimia Daerah Penelitian.....	80
6.2.1 Kimia Air Tanah	80
6.2.2 Geokimia	80
BAB VII PENUTUP	82
7.1 Kesimpulan	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian.....	3
Gambar 1. 2 Peta Indeks Lokasi Penelitian	4
Gambar 2. 1 Diagram Alir Penelitian	8
Gambar 3. 1 Jenis-jenis akuifer ((Bouwer, 1978; Freeze dan Cherry, 1979; Toth, 1990; Kodoatie, 1996; dalam Kodoatie, 2012)	14
Gambar 3. 2 Ion dalam Air Tanah	16
Gambar 3. 3 Diagram Trilinier Piper (1944)	17
Gambar 3. 4 Klasifikasi Diagram Trilinier Piper untuk Fasies Kation dan Anion (Freeze & Cherry, 1979 dalam Poehls & Smith, 2009)	18
Gambar 3. 5 Pembagian Klasifikasi pada Diagram Trilinier Piper	19
Gambar 3. 6 Diagram Stiff (1951)	20
Gambar 3. 7 Beberapa Pola yang Umum Dijumapi pada Diagram Stiff.....	20
Gambar 3. 8 Diagram Durov (1985, dalam Ravikumar dkk., 2015)	21
Gambar 3. 9 Diagram Durov untuk fasies hidrokimia dan prosesnya (Chegbeleh, 2020; domidifikasi dari Singh dan Kumar, 2015).....	23
Gambar 4. 1 Fisiografi Pegunungan Selatan (Husein, 2007).....	25
Gambar 4. 2 Stratigrafi Pegunungan Selatan (Surono, 2009).....	26
Gambar 5. 1 Peta Pola Pengaliran lokasi penelitian beserta arah umumnya	34
Gambar 5. 2 Foto Bentang Alam yang menunjukkan tubuh sungai (F1), dataran fluvial (F2), perbukitan karst (K1), dan perbukitan monoklin (S2) dengan azimuth N252°E	39
Gambar 5. 3 Foto Bentang Alam yang menunjukkan bentuklahan bukit terkikis (D1), perbukitan struktural (S1), dan perbukitan homoklin (S2) dengan azimuth N342°E	39
Gambar 5. 4 Foto Bentang Alam yang menunjukkan bentuklahan perbukitan struktural (S1), perbukitan homoklin (S2), dan lereng sesar (S3) dengan azimuth N164°E	39
Gambar 5. 5 Foto Bentang Alam yang memperlihatkan bentuklahan perbukitan struktural (S1), perbukitan homoklin, (S2), dan perbukitan terkikis (D1) dengan azimuth N244°E	40
Gambar 5. 6 Foto Bentang Alam pada bentuklahan lereng sesar (S3) dengan azimuth N104°E	40
Gambar 5. 7 Stratigrafi daerah penelitian	41
Gambar 5. 8 A. Foto singkapan Batupasir Tuffan pada LP 3 dengan Azimuth N290°E, B. Foto parameter litologi pada singkapan Batupasir Tuffan LP 3 dengan kedudukan lapisan N078°E/26°	42

Gambar 5. 9 Petrografi Lithic Arenite pada MS 1 (A) Nikol sejajar dan (B) Nikol silang	42
Gambar 5. 10 Petrografi Greywacke pada LP 3 (A) Nikol sejajar dan (B) Nikol silang	43
Gambar 5. 11 Hasil analisis mikrofosil forminifera pada sampel MS 1 Batupasir Karbonatan	44
Gambar 5. 12 (A) Singkapan kontak antara Satuan Batupasir Sambipitu dan Satuan Batugamping Kalkarenit pada MS 1 dengan Azimuth foto N 195 ° E (B) Parameter kontak yang ditandai oleh garis putus-putus berwarna merah	45
Gambar 5. 13 Penampang stratigrafi terukur pada kontak antara Satuan Batupasir Sambipitu dan Satuan Kalkarenit Oyo	45
Gambar 5. 14 (A) Foto Singkapan Kalkarenit pada LP 86 dengan Azimuth N177°E, (B) Foto parameter litologi kalkarenit pada LP 86 dengan kedudukan lapisan N085°E/14°	46
Gambar 5. 15 Petrografi Grainstone pada LP 54 (A) Nikol sejajar dan (B) Nikol silang	46
Gambar 5. 16 Petrografi Grainstone pada LP 86 dengan (A) Nikol sejajar dan (B) Nikol silang	47
Gambar 5. 17 Hasil analisis mikrofosil foraminifera pada sampel MS 1 Kalkarenit 1	48
Gambar 5. 18 Hasil analisis mikrofosil foraminifera pada sampel LP 133 Kalkarenit 2	49
Gambar 5. 19 Hasil analisis mikrofosil foraminifera pada sampel LP 133 Kalkarenit 2	50
Gambar 5. 20 (A) Foto singkapan batugamping terumbu pada LP 28 dengan Azimuth N266°E (B) Foto parameter litologi batugamping terumbu pada singkapan LP 28	51
Gambar 5. 21 Petrografi Rudstone atau Packstone pada LP 28 (A) Nikol sejajar dan (B) Nikol silang	52
Gambar 5. 22 Kenampakan dari <i>Lepidocyclina parvai</i> (A) sayatan vertikal (F6) dan (B) sayatan horizontal (E5)	52
Gambar 5. 23 Kenampakan Sayatan Vertikal dari <i>Flosculinella</i> sp. (E6)	53
Gambar 5. 24 Kontak antara Satuan Kalkarenit Oyo dan Satuan Batugamping Terumbu Wonosari pada LP 29 dengan azimuth foto N292E yang ditandai oleh garis merah putus-putus	53
Gambar 5. 25 Hasil analisis Sesar Mendatar Kanan Pengkol pada LP 2	54
Gambar 5. 26 (A) Foto parameter singkapan breksiasi sesar pada LP 2 dengan Azimuth Foto N191°E, (B) Breksiasi sesar pada LP 2 dengan arah kemenerusan N164°E, garis merah menunjukkan kekar-kekar pada zona sesar	55
Gambar 5. 27 Hasil analisis Kekar Pengkol pada LP 1	56
Gambar 5. 28 (A) Foto parameter singkapan Kekar Pengkol pada LP 1 dengan Azimuth N335°E, (B) Kekar gerus berpasangan Pengkol	57
Gambar 5. 29 Hasil analisis sesar turun Kedungpoh pada LP 36	58

Gambar 5. 30 (A) Foto parameter sigkapan Sesar Turun Kedungpoh pada LP 36 dengan Azimuth N077°E (B) Bidang sesar pada Sesar Turun Kedungpoh yang memperlihatkan gores garis yang ditandai oleh garis merah putus-putus	58
Gambar 5. 31 Hasil analisis Sesar Mendatar Kiri Kedungpoh pada LP 36	59
Gambar 5. 32 (A) Foto parameter sigkapan Sesar Mendatar Kiri Kedungpoh pada LP 36 dengan Azimuth N077°E (B) Bidang sesar pada Sesar Mendatar Kiri Kedungpoh yang memperlihatkan gores garis yang ditandai oleh garis merah putus-putus	60
Gambar 5. 33 Sejarah Geologi Lokasi Penelitian	61
Gambar 5. 34 (A dan B) Foto potensi mata air pada Lokasi Penelitian (C) Pengelolaan sumber air pada mata air oleh pemerintah untuk dimanfaatkan oleh warga setempat.....	63
Gambar 5. 35 (A) Penambangan batugamping di lokasi penelitian, (B) Pemanfaatan batugamping sebagai bahan baku ukiran dan ornamen.....	64
Gambar 5. 36 (A, B, dan C) Potensi Goa Pari sebagai salah satu objek geowisata di lokasi penelitian	65
Gambar 5. 37 Kenampakan morfologi daerah penelitian yang berpotensi untuk dijadikan objek wisata.....	65
Gambar 5. 38 Lereng batuan yang berpotensi longsor akibat penambanan tradisional oleh warga setempat.....	66
Gambar 5. 39 Kehadiran sistem goa bawah tanah yang dapat berkembang menjadi potensi tanah amblas	67
Gambar 6. 1 Peta sebaran anion (Cl, SO ₄ , HCO ₃ , dan CO ₃)	70
Gambar 6. 2 Peta sebaran kation (Mg, K, Ca, dan Na).....	70
Gambar 6. 3 Hasil pengolahan pada diagram Piper air tanah di lokasi penelitian	74
Gambar 6. 4 Hasil pengolahan Diagram Stiff pada Sumur 19, 27, dan 14.....	76
Gambar 6. 5 Hasil pengolahan Diagram Stiff pada Sumur 5, 1, dan 2.....	76
Gambar 6. 6 Hasil pengolahan Diagram Stiff pada Sumur 8, Sumber Goa Bening, dan Sumber Gempur	77
Gambar 6. 7 Hasil pengolahan Diagram Stiff pada Sumur 22, 35, dan 32.....	77
Gambar 6. 8 Hasil pengolahan Diagram Durov pada lokasi penelitian.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 6. 1 Data Hidrokimia Daerah Penelitian	69
Tabel 6. 2 Parameter Kimia dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi	72
Tabel 6. 3 Data persentase kation dan anion airtanah.....	73
Tabel 6. 4 Perhitungan Molaritas data kimia airtanah	75
Tabel 6. 5 Perhitungan nilai meq/L data kimia airtanah	75